



INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

LAPORAN SIMAK BMN

BAGIAN ANGGARAN 018.02

**PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
AUDITED**





KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Pasar Minggu Jakarta Selatan 12550
Gedung B Lantai 2 Kantor Pusat Kementerian Pertanian
Telepon/Fax: (021) 7800220, 7804856 Pesawat: 3204, 3206, 3219, 3112
website: <https://itjen.pertanian.go.id/> e-mail: itjen@pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Menteri Pertanian sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Pertanian yang dipimpinnya. Satuan Kerja Inspektorat Jenderal dengan kode satker (018.02.0199.238247.000.KP) merupakan salah satu Entitas Akuntansi di bawah Kementerian Pertanian, yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran/barang dengan menyusun Laporan Barang Milik Negara tingkat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon 1 (UAPPBE-1) per 31 Desember Tahun Anggaran 2023.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara (*Audited*) ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan BMN, PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, PMK Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, serta Surat Edaran Kepala Biro Keuangan dan BMN Sekretariat Jenderal kementerian Pertanian Nomor B-10421/KU.140/A.1/11/2023 tanggal 28 November 2023 hal Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Periode Tahunan Tahun Anggaran 2023.

Laporan Barang Milik Negara (*Audited*) periode per 31 Desember Tahun Anggaran 2023 ini disusun sebagai bahan penyusunan Laporan Keuangan di tingkat Kementerian Pertanian.

Jakarta, Mei 2024
Inspektur Jenderal

Setyo Budiyo

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA	
I. PENDAHULUAN	
A. Dasar Hukum	
B. Entitas Pelaporan	
C. Periode Pelaporan	
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA	
A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang	
B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar	
C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara	
D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara	
III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN	
IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA	
A. Saldo Awal	
B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara	
V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA	
A. Perkembangan Nilai Barang Milik Negara	
B. Informasi Pengelolaan Barang Milik Negara	
C. Informasi Terkait Barang Milik Negara Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang	
D. Barang Milik Negara Berupa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya	

\

LAMPIRAN

Rekapitulasi Reklasifikasi Keluar dan Masuk
Laporan Posisi Barang Milik Negara Di Neraca
Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel
Laporan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel
Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan
Laporan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud
Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel
Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel
Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Gabungan
Laporan Barang Persediaan
Laporan Kondisi Barang
Laporan Barang Rusak Berat Yang Sudah Diusulkan Penghapusan
Laporan CRBMN Kuasa Pengguna Semesteran Intrakomptabel
Laporan CRBMN Kuasa Pengguna Semesteran Ekstrakomptabel
Laporan CRBMN Kuasa Pengguna Semesteran Gabungan

DAFTAR LAMPIRAN

No. Nama Lampiran

- 1 Laporan Posisi Barang Milik Negara Di Neraca
- 2 Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel
- 3 Laporan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel
- 4 Laporan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud
- 5 Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel
- 6 Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel
- 7 Laporan CRBMN Barang Kuasa Pengguna Barang IntraKomptabel
- 8 Laporan CRBMN Barang Kuasa Pengguna Barang ExtraKontabel
- 9 Laporan CRBMN Barang Kuasa Pengguna Barang Gabungan
- 10 Laporan Barang Persediaan
- 11 Laporan Rincian Barang Persediaan
- 12 Berita Acara Rekon Internal Semester I 2023 Nomor B-2720/PL.300/G-1-3/05/2023 tanggal 25 Juli 2023
- 13 Berita Acara Rekon Internal Per 30 September 2023 Nomor B-3435/PL.210/G-1-1/10/2023 tanggal 2 Oktober 2023
- 14 Berita Acara Rekon Internal Per 31 Desember 2023 Nomor B-4633/PL.300/G-1-1/12/2023 tanggal 19 Desember 2023
- 15 Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan Semester I tahun 2023 nomor B-2451/PL.210/G.1.1/06/2023 Tanggal 30 Juli 2023
- 16 Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan Per 30 September tahun 2023 nomor B-2451/PL.210/G.1.1/10/2023 Tanggal 20 Oktober 2023
- 17 Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan Per 31 Desember tahun 2023 nomor B-4609/PL.210/G.1.1/12/2023 Tanggal 31 Desember 2023
- 18 BAST Transfer Keluar Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi Ke Biro Umum dan Pengadaan Setjen Kementerian Pertanian
BAST. B-2896/PL.300/G.1/08/2023 tanggal 3 Agustus 2023
- 18 BAST Transfer Keluar Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi Ke Biro Umum dan Pengadaan Setjen Kementerian Pertanian
BAST. B-2296/PL.300/G.1/08/2023 tanggal 3 Agustus 2023
- 19 BAST Transfer Keluar Peralatan dan Mesin Ke Biro Keuangan dan BMN Setjen Kementerian Pertanian
BAST. B-2894/PL.300/G.1/08/2023 tanggal 3 Agustus 2023
- 20 BAST Masuk Peralatan dan Mesin dari Ditjen Tanaman Pangan BAST. B-2370/PL.210/C.1/07/2023 tanggal 17 Juli 2023
- 21 Surat Permohonan Penjualan/Lelang BMN Berupa Peralatan dan Mesin (Kendaraan roda 4 sebanyak 2 unit)
Serat No.3506/PL.320/G.1/10/2023 tanggal 9 Oktober 2023
- 22 Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang BMN No.334/PL.300/G.1/09/2023
- 23 Risalah Lelang No.1269/26/2023 tentang Penjualan 4 unit Kendaraan Operasional tanggal 18 Desember 2023
- 24 BAST Transfer Keluar Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi Ke Biro Umum dan Pengadaan Setjen Kementerian Pertanian
BAST. B-4393/PL.300/G.1/12/2023 tanggal 11 Desember 2023
- 25 BAST Transfer Keluar peralatan dan Mesin Ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian
BAST. B-4426/PL.300/G.1/12/2023 tanggal 11 Desember 2023

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
PADA INSPEKTORAT JENDERAL**

(018.02)

PERIODE PELAPORAN PER 31 DESEMBER TAHUN 2023 (AUDITED)

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;

10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1165 /PMK.06/2021;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara ;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115/PMK.06/2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara;

22. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
23. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KMK.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 65/KM.6/2017 tentang Penerapan Penyusutan;
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
29. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018;

B. ENTITAS PELAPORAN

Nama Satuan Kerja : INSPEKTORAT JENDERAL

Kode Satuan Kerja : 018.02.0199.238247.000.KP

Alamat Satuan Kerja : Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan Gedung B Jakarta Selatan.

C. PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Kuasa Pengguna Barang Milik Negara berwenang dan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan yang berada dalam penguasaannya kepada Pengguna Barang. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna ini dijelaskan pada :

A. Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya, Amortisasi Aset Tak Berwujud serta Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Dihentikan Penggunaannya.

B. Laporan Barang Kuasa Pengguna

Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada suatu satker pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari LBKP Intrakomptabel, LBKP Ekstrakomptabel dan LBKP Gabungan.

C. Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna

Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca dan per bidang barang, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan/bidang barang. Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran periode pelaporan Semester II Tahun 2023 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

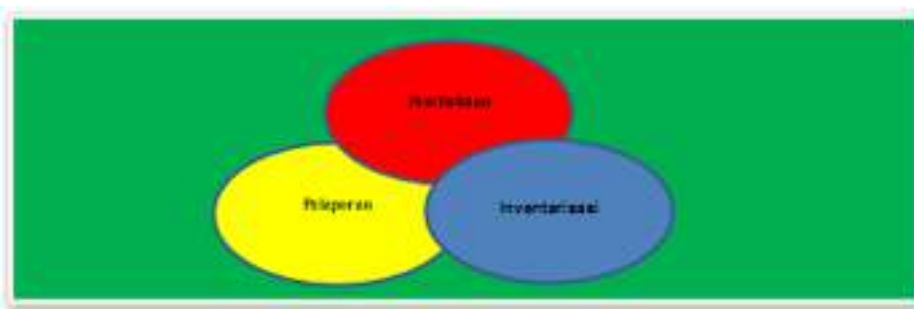
1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang;
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 1. Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Kuasa

Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan BMN.

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) terkait BMN. Laporan Barang Kuasa Pengguna juga merupakan bahan untuk menyusun neraca Kementerian Pertanian, yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Pertanian, dimana laporan tersebut pada akhirnya digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara maupun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu. Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN disajikan sebagai berikut:

A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodefikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan BMN.

BMN diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan BMN pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan BMN pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi BMN, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015.

B. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Kementerian Pertanian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka Laporan Barang Kuasa Pengguna harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yaitu antara lain dengan cara menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi BMN berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas, menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses *mapping* yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset

Lainnya dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non BMN seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (*restricted assets*), dan lain sebagainya.

C. Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- * BMN yang diperoleh sebelum tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp.1 atau lebih;
- * Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp10.000.000 atau lebih;
- * BMN berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp300.000 atau lebih;
- * BMN berupa gedung dan bangunan yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp25.000.000 atau lebih;
- * BMN berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp1.000.000 atau lebih;
- * BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih;
- * Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

D. Rekonsiliasi Nilai BMN

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi BMN harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang.

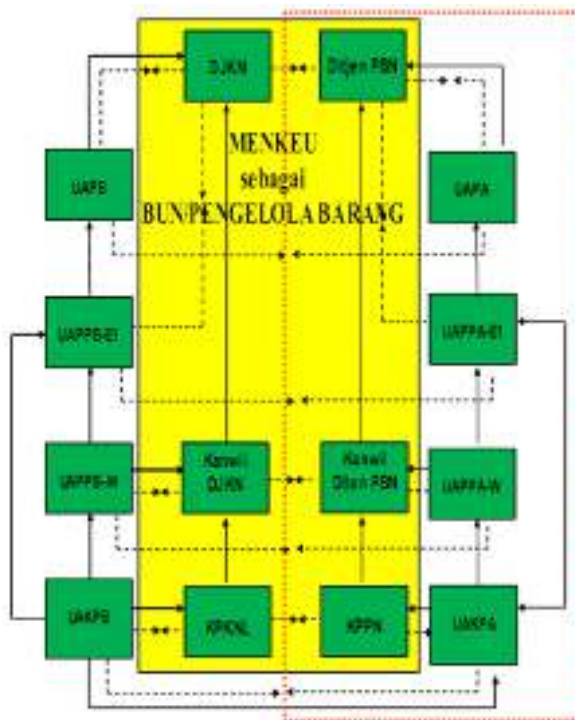
Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan BMN Semesteran periode pelaporan Tahunan Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 5 Januari		s.d 10 Januari	12 Januari	
					2 hari
UAPPB-W		14 Januari	4 hari	18 Januari	
					2 hari
UAPPB-E1		20 Januari	2 hari	22 Januari	
					1 hari
UAPB		23 Januari	3 hari	26 Januari	
					0 hari
Menteri Keuangan		26 Januari			

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan BMN Tahunan periode pelaporan Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 15 Januari		s.d 17 Januari	20 Januari	
					3 hari
UAPPB-W		23 Januari	6 hari	29 Januari	
					4 hari
UAPPB-E1		2 Januari	6 hari	8 Januari	
					2 hari
UAPB		10 Januari	18 hari	Tgl Terakhir Januari	
					0 hari
Menteri Keuangan		Tgl Terakhir Januari			

Gambar 2. Diagram Rekonsiliasi Barang Milik Negara



III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna periode pelaporan per 31 Desember Tahun 2023 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP). Nilai BMN Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode pelaporan per 31 Desember Tahun 2023 terdiri dari nilai BMN berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan semester per 31 Desember. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan. Selain memperoleh dana dari DIPA Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP), dalam periode pelaporan per 31 Desember tahun 2023 ini juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp0 (** Nihil **), dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp0 (** Nihil **). Selanjutnya atas penggunaan dana dari Bagian

Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan Barang Kuasa Pengguna ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas BMN;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BMN PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2023

A. SALDO AWAL PERIODE TAHUN 2023

Saldo awal pelaporan per 31 Desember Tahun 2023 merupakan saldo akhir periode sebelumnya, yaitu saldo per 31 Desember 2022. Nilai BMN per 31 Desember 2022 pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP), adalah sebesar Rp44.564.861.592 (Empat Puluh Empat Miliar Lima Ratus Enam Puluh Empat Juta Delapan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Lima Ratus

Sembilan Puluh Dua Rupiah) yang terdiri dari nilai BMN Intrakomptabel (Nilai BMN yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar sebesar Rp44.445.415.667 (Empat Puluh Empat Miliar Empat Ratus Empat Puluh Lima Juta Empat ratus Lima Belas Ribu Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp119.445.925 (Seratus Sembilan Belas Juta Empat Ratus Empat Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Rupiah). Saldo Awal Tahun 2023 dijelaskan pada Tabel 1. Di bawah ini.

Tabel 1. Saldo Awal Tahun 2023

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
I. INTRAKOMPTABEL	44.445.415.667	44.445.415.667	0
Barang Konsumsi	541.957.735	541.957.735	0
Suku Cadang	520.000	520.000	0
Persediaan Lainnya	0	0	0
Peralatan dan Mesin	40.144.672.434	40.144.672.434	0
Gedung dan Bangunan	329.071.000	329.071.000	0
Jaringan	164.500.000	164.500.000	0
Aset Tetap Lainnya	107.231.970	107.231.970	0
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
Software	3.157.462.528	3.157.462.528	0
II. EKSTRAKOMPTABEL	119.445.925	100.236.000	0
Peralatan dan Mesin	119.445.925	119.445.925	0
III. GABUNGAN	44.564.861.592	44.564.861.592	0
Barang Konsumsi	541.957.735	541.957.735	0
Suku Cadang	520.000	520.000	0
Persediaan Lainnya	0	0	0
Peralatan dan Mesin	40.264.118.359	40.264.118.359	0
Gedung dan Bangunan	329.071.000	329.071.000	0
Jaringan	164.500.000	164.500.000	0
Aset Tetap Lainnya	107.231.970	107.231.970	0
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
Software	3.157.462.528	3.157.462.528	0

Tidak terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini.

B. RINGKASAN POSISI BMN DI NERACA PERIODE 31 DESEMBER TAHUN 2023 (Audited)

Nilai BMN Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna periode pelaporan per 31 Desember Tahun 2023 adalah sebesar Rp8.495.844.250 (Delapan Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Juta Dua Ratus Lima Puluh Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp11.067.135.065 (Sebelas Miliar Enam Puluh Tujuh Juta Seratus Tiga Puluh Lima Ribu Enam Puluh Lima Rupiah), serta nilai mutasi tambah yang terjadi selama periode pelaporan per 31 Desember Tahun 2023 sebesar Rp4.769.455.557 (Empat Miliar Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Lima Puluh Lima Ribu Lima Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp7.340.746.372 (Tujuh Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah).

Nilai BMN Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada Tabel 2. Di bawah ini.

Tabel 2. Nilai BMN Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel)

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
I. INTRAKOMPTABEL	11.059.179.465	4.769.455.557	7.336.854.572	8.491.780.450
Barang Konsumsi	541.957.735	946.093.562	1.052.459.074	435.592.223
Bahan untuk Pemeliharaan	520.000	2.230.000	2.144.000	606.000
Persediaan Lainnya	0	2.456.100	2.456.100	0
Peralatan dan Mesin	40.144.672.434	2.389.785.673	794.938.499	41.739.519.608
Gedung dan Bangunan	329.071.000	0	0	329.071.000
Jaringan	164.500.000	0	0	164.500.000
Aset Tetap dalam Renovasi	0	922.790.281	922.790.281	0
Aset Tetap Lainnya	107.231.970	0	0	107.231.970
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	0	277.090.500	277.090.500	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(30.404.921.384)	0	3.920.296.114	(34.325.217.498)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(38.508.305)	0	7.001.510	(45.509.815)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	(38.500.000)	0	15.400.000	(53.900.000)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(54.856.120)	0	0	(54.856.120)
Software	3.157.462.528	229.009.441	0	3.386.471.969
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	0	0	0	0
Akumulasi Amortisasi software	(2.849.450.393)	0	342.278.494	(3.191.728.887)
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	0	0	0	0

II. EKSTRAKOMPTABEL	7.955.600	0	3.891.800	4.063.800
Peralatan dan Mesin	119.445.925	0	0	119.445.925
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(111.490.325)	0	3.891.800	(115.382.125)
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	0	0	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	0	0	0	0
III. GABUNGAN	11.067.135.065	4.769.455.557	7.340.746.372	8.495.844.250
Barang Konsumsi	541.957.735	946.093.562	1.052.459.074	435.592.223
Bahan untuk Pemeliharaan	520.000	2.230.000	2.144.000	606.000
Persediaan Lainnya	0	2.456.100	2.456.100	0
Peralatan dan Mesin	40.264.118.359	2.389.785.673	794.938.499	41.858.965.533
Gedung dan Bangunan	329.071.000	0	0	329.071.000
Jaringan	164.500.000	0	0	164.500.000
Aset Tetap dalam Renovasi	0	922.790.281	922.790.281	0
Aset Tetap Lainnya	107.231.970	0	0	107.231.970
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	0	277.090.500	277.090.500	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(30.516.411.709)	0	3.924.187.914	(34.440.599.623)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(38.508.305)	0	7001510	(45.509.815)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	(38.500.000)	0	15400000	(53.900.000)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(54.856.120)	0	0	(54.856.120)
Software	3.157.462.528	229009441	0	3.386.471.969
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	0	0	0	0
Akumulasi Amortisasi software	(2.849.450.393)	0	342.278.494	(3.191.728.887)

C. RINCIAN MUTASI BMN PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2023

Mutasi BMN per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp41.858.965.533 (Empat Puluh Satu Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp40.264.118.359 (Empat Puluh Miliar Dua Ratus Enam Puluh Empat Juta Seratus Delapan Belas Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp2.389.785.673 (Dua Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah), dan mutasi kurang selama

periode pelaporan Rp794.938.499 (Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 3. Di bawah ini.

Tabel 3. Peralatan dan Mesin

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	40.144.672.434	119.445.925	40.264.118.359
B. Mutasi Tambah	2.389.785.673	0	2.389.785.673
Pembelian	2.352.285.673	0	2.352.285.673
Transfer masuk	37.500.000		37.500.000
Reklas masuk	0	0	0
Koreksi Pencatatan Nilai Tambah	0		0
C. Mutasi Kurang	794.938.499	0	794.938.499
Penghapusan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	277.090.500	0	277.090.500
Transfer Keluar	517.847.000	0	517.847.000
Koreksi Nilai Berkurang	999		999
D. Saldo Akhir	41.739.519.608	119.445.925	41.858.965.533

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin Rp2.389.785.673 (Dua Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah) berasal dari :

- a) Pembelian sebanyak 386 unit Peralatan dan Mesin senilai Rp2.352.285.673 (Dua Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Dua juta Dua Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah).
- b) Transfer Masuk BMN Peralatan dan Mesin berupa 1 unit AC Split dari Direktorat Jenderal Tanaman Pangan senilai Rp37.500.000 (Tiga Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) Nomor BAST. B.2370/PL.210/C.1/07/2023 tanggal 13 Juli 2023.

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin sebesar Rp794.938.499 (Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah) berasal dari :

- a) Pemindahtanganan dengan cara penjualan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah sebanyak 2 unit berupa kendaraan roda 4 senilai Rp277.090.500 (Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah) dengan Risalah Lelang Nomor.1269/26/2023 tanggal 18 Desember 2023.
- b) Transfer keluar ke Biro Keuangan dan BMN sebanyak 1 unit *Telephone Mobile* Rp9.974.000 (Sembilan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah) dengan Nomor. BAST-B.2894/PL.300/G.1/08/2023 tanggal 3 Agustus 2023.
- c) Transfer keluar ke Biro Keuangan dan BMN sebanyak 1 unit *Lap Top* Rp31.133.000 (Tiga Puluh Satu Juta Seratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah) dengan BAST Nomor. BAST-B.2894/PL.300/G.1/08/2023 tanggal 3 Agustus 2023.
- d) Transfer keluar ke Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian sebanyak 22 Unit senilai Rp476.740.000 (Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah) yaitu Peralatan dan Mesin berupa Peralatan *Mainframe* Lainnya (RAM) Merk *Dell Memory Upgrade-32GB-2RX4 RDIMM* dengan BAST Nomor. BAST-B.4426/PL.300/G.1/12/2023 tanggal 11 Desember 2023.
- e) Koreksi pencatatan nilai berkurang Peralatan dan mesin berupa 1 unit Koper/Tas senilai Rp999 (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah) dengan surat Keterangan Sekretaris Itjen No.3374/PL.300/G.1/09/20203 tanggal 25 September 2023.

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 4. Di bawah ini.

Table 4. Status Kondisi Peralatan dan Mesin

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	4.537	41.858.965.533
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

3.02 Alat Angkutan

Saldo Alat Angkutan pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp9.743.670.226 (Sembilan Miliar Tujuh Ratus Empat Puluh Tiga Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Ribu Dua Ratus Dua Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp10.016.160.726 (Sepuluh Miliar Enam Belas Juta Seratus Enam Puluh Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp4.600.000 (Empat Juta Enam Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp277.090.500 (Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 5. Di bawah ini.

Tabel 5. Alat Angkutan

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	10.016.160.726	0	10.016.160.726
B. Mutasi Tambah	4.600.000	0	4.600.000
Pembelian	4.600.000		4.600.000
C. Mutasi Kurang	277.090.500	0	277.090.500
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	277.090.500	0	277.090.500
D. Saldo Akhir	9.743.670.226	0	9.743.670.226

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Angkutan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Angkutan yaitu berasal dari pembelian 2 unit Roli Dorong sebesar Rp4.600.000 (Empat Juta Enam Ratus Ribu Rupiah).

Mutasi kurang atas nilai Alat Angkutan yaitu berasal dari Penghapusan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah sebanyak 2 unit kendaraan operasional senilai Rp277.090.500 (Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah).

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan dijelaskan pada Tabel 6. Di bawah ini.

Tabel 6. Status Kondisi Alat Angkutan

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	63	9.743.670.226
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.03 Alat Bengkel Dan Alat Ukur

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp74.781.280 (Tujuh Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Dua ratus Delapan Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp74.781.280 (Tujuh Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Dua ratus Delapan Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar sebesar Rp0 (** Nihil **)., dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 7. Di bawah ini.

Tabel 7. Alat Bengkel Dan Alat Ukur

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	74.781.280	0	74.781.280
B. Mutasi Tambah	0	0	0
Pembelian	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	74.781.280	0	74.781.280

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur.

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 8. Di bawah ini.

Tabel 8. Status Kondisi Alat Bengkel Dan Alat Ukur

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	21	74.781.280
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp14.342.529.300 (Empat Belas Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Dua Juta Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp13.107.816.226 (Tiga Belas Miliar Seratus Tujuh Juta Delapan Ratus Enam Belas Ribu Dua Ratus Dua Puluh Enam Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1.234.714.073 (Satu Miliar Dua Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Empat Belas Ribu Tujuh Puluh Tiga Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp999 (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 9. Di bawah ini.

Tabel 9. Alat Kantor & Rumah Tangga.

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	12.991.891.801	115.924.425	13.107.816.226
B. Mutasi Tambah	1.234.714.073	0	1.234.714.073
Pembelian	1.197.214.073	0	1.197.214.073
Transfer masuk	37.500.000	0	37.500.000
C. Mutasi Kurang	999	0	999
Koreksi Nilai Berkurang	999	0	999
D. Saldo Akhir	14.226.604.875	115.924.425	14.342.529.300

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga sebesar Rp1.234.714.073 (Satu Miliar Dua Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Empat Belas Ribu Tujuh Puluh Tiga Rupiah) berasal dari :

- a) Pembelian atas Alat Kantor & Rumah Tangga sebanyak 326 unit Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp 1.197.214.073 (Satu Miliar Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Empat Belas Ribu Tujuh Puluh Tiga Rupiah).
- b) Transfer Masuk BMN Peralatan dan Mesin berupa 1 unit AC Split dari Direktorat Jenderal Tanaman Pangan senilai Rp37.500.000 (Tiga Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) Nomor BAST. B.2370/PL.210/C.1/07/2023 tanggal 13 Juli 2023.

Mutasi kurang atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga sebesar Rp999 (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah) berasal dari Koreksi pencatatan nilai berkurang Peralatan dan mesin berupa 1 unit Koper/Tas senilai Rp999 (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah) dengan surat Keterangan Sekretaris Itjen No.3374/PL.300/G.1/09/2023 tanggal 25 September 2023.

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 10. Di bawah ini.

Tabel 10. Status Kondisi Alat Kantor & Rumah Tangga

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	3.092	14.342.529.300
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.06 Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.420.799.728 (Dua Miliar Empat Ratus Dua Puluh Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah)

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.269.742.128 (Dua Miliar Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Ribu Seratus Dua Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp161.031.600 (Seratus Enam Puluh Satu Juta Tiga Puluh Satu Ribu Enam Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp9.974.000 (Sembilan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 11. Di bawah ini.

Tabel 11. Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar.

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	2.269.742.128	0	2.269.742.128
B. Mutasi Tambah	161.031.600	0	161.031.600
Pembelian	161.031.600	0	161.031.600
C. Mutasi Kurang	9.974.000	0	9.974.000
Transfer Keluar	9.974.000	0	9.974.000
D. Saldo Akhir	2.420.799.728	0	2.420.799.728

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar selama periode pelaporan sebesar Rp161.031.600 (Seratus Enam Puluh Satu Juta Tiga Puluh Satu Ribu Enam Ratus Rupiah) berasal dari Pembelian Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar sebanyak 14 unit.

Mutasi kurang atas Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar selama periode pelaporan sebesar Rp9.974.000 (Sembilan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah) sebanyak 1 unit yaitu transfer keluar ke Biro Keuangan dan BMN dengan Nomor. BAST-B.2894/PL.300/G.1/08/2023 tanggal 3 Agustus 2023.

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 12. Di bawah ini.

Tabel 12. Status Kondisi Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	160	2.420.799.728
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.07 Alat Kedokteran Dan Kesehatan

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp123.490.700 (Seratus Dua Puluh Tiga Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Tujuh Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp123.490.700 (Seratus Dua Puluh Tiga Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Tujuh Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 13. Di bawah ini.

Tabel 13. Alat Kedokteran Dan Kesehatan

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	120.624.200	2.866.500	123.490.700
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	120.624.200	2.866.500	123.490.700

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan.

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 14. Di bawah ini.

Tabel 14. Status Kondisi Alat Kedokteran Dan Kesehatan

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	110	123.490.700
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.08 Alat Laboratorium

Saldo Alat Laboratorium pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp219.813.000 (Dua Ratus Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp219.813.000 (Dua Ratus Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah) mutasi tambah selama periode pelaporan Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 15 Di bawah ini.

Tabel 15. Alat Laboratorium

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	219.158.000	655.000	219.813.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
Pembelian	0		0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
Reklas keluar	0		0
D. Saldo Akhir	219.158.000	655.000	219.813.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Laboratorium.

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 16. Di bawah ini.

Tabel 16. Status Kondisi Alat Laboratorium

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	22	219.813.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.09 Peralatan Diteksi

Saldo Peralatan Diteksi Intel pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp48.375.000 (Empat Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp48.375.000 (Empat Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 17. Di bawah ini.

Tabel 17. Peralatan Diteksi Intel

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	48.375.000	0	48.375.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
Pembelian	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	48.375.000	0	48.375.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Laboratorium.

Rincian data Alat Diteksi intel berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 18. Di bawah ini.

Tabel 18. Status Kondisi Alat Diteksi Intel

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	29	48.375.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.10 Komputer

Saldo Komputer pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 30 September 2023 sebesar Rp14.875.222.149 (Empat Belas Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Dua Ratus Dua Puluh Dua Ribu Seratus Empat Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar sebesar Rp14.393.655.149 (Empat Belas Miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Enam Ratus Lima Puluh Lima Ribu Seratus Empat Puluh Sembilan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp989.440.000 (Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp507.873.000 (Lima Ratus Tujuh Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 19. Dibawah ini.

Tabel 19. Komputer

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	14.393.655.149	0	14.393.655.149
B. Mutasi Tambah	989.440.000	0	989.440.000
Pembelian	989.440.000	0	989.440.000
Reklas masuk	0	0	0
C. Mutasi Kurang	507.873.000	0	507.873.000
Transfer keluar	507.873.000	0	507.873.000
D. Saldo Akhir	14.875.222.149	0	14.875.222.149

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Komputer adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Komputer sebesar Rp989.440.000 (Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah) berasal dari pembelian sebanyak 44 unit Alat Pengolah Data.

Mutasi kurang atas nilai Komputer sebesar Rp507.873.000 (Lima Ratus Tujuh Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah) terdiri dari:

1. Transfer keluar ke Biro Keuangan dan BMN sebanyak 1 unit *Lap Top* Rp31.133.000 (Tiga Puluh Satu Juta Seratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah) dengan BAST Nomor. BAST-B.2894/PL.300/G.1/08/2023 tanggal 3 Agustus 2023
2. Transfer keluar ke Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian sebanyak 22 Unit senilai Rp476.740.000 (Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah) yaitu Peralatan dan Mesin berupa Peralatan *Mainframe* Lainnya (RAM) Merk *Dell Memory Upgrade-32GB-2RX4 RDIMM* dengan BAST Nomor. BAST-B.4426/PL.300/G.1/12/2023 tanggal 11 Desember 2023

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 20. Di bawah ini.

Tabel 20. Status Kondisi Komputer

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.039	14.875.222.149
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.19 Peralatan Olahraga

Saldo Peralatan Olahraga pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp10.284.150 (Sepuluh Juta Dua Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar sebesar Rp10.284.150 (Sepuluh Juta Dua Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Seratus

Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 21. Dibawah ini.

Tabel 21. Peralatan Olahraga

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	10.284.150	0	10.284.150
B. Mutasi Tambah	0	0	0
Pembelian	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	10.284.150	0	10.284.150

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai peralatan olahraga.

Rincian data peralatan olahraga berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 22. Di bawah ini.

Tabel 22. Status Kondisi Peralatan Olahraga.

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	10.284.150
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

2. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp329.071.000 (Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp329.071.000 (Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 23. Di bawah ini.

Tabel 23. Gedung dan Bangunan.

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	329.071.000	0	329.071.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	329.071.000	0	329.071.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan.

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 24. Di bawah ini.

Tabel 24. Status Kondisi Gedung dan Bangunan.

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	329.071.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

4.01 Bangunan Gedung

Saldo Bangunan Gedung pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp329.071.000 (Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp329.071.000 (Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 25. Di bawah ini.

Tabel 25. Bangunan Gedung.

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	329.071.000	0	329.071.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	329.071.000	0	329.071.000

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 26. Di bawah ini.

Tabel 26. Status Kondisi Bangunan Gedung.

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	329.071.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3. Jaringan

Saldo Jaringan pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp164.500.000 (Seratus Enam Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo Rp164.500.000 (Seratus Enam Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 27. Di bawah ini.

Tabel 27. Jaringan

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	164.500.000	0	164.500.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	164.500.000	0	164.500.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 28. Di bawah ini.

Tabel 28. Status Kondisi Jaringan.

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	164.500.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.03 Instalasi Lain

Saldo Instalasi Lain pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp64.500.000 (Enam Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp64.500.000 (Enam Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) mutasi tambah selama periode pelaporan Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 29. Di bawah ini.

Tabel 29. Instalasi Lain.

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	64.500.000	0	64.500.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	64.500.000	0	64.500.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Instalasi Lain.

Rincian data Instalasi berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 30. Di bawah ini.

Tabel 30. Status Kondisi Instalasi Lain-Lain

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	64.500.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

5.04 Jaringan Listrik Lainnya

Saldo Jaringan Listrik Lainnya pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp100.000.000 (Seratus Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar sebesar Rp100.000.000 (Seratus Juta Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 31. Di bawah ini.

Tabel 31. Jaringan Listrik Lainnya

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	100.000.000	0	100.000.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	100.000.000	0	100.000.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan Listrik lainnya.

Rincian data Jaringan Jaringan Listrik Lainnya berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 32. Di bawah ini.

Tabel 32. Status Kondisi Jaringan Listrik Lainnya

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	100.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4. Aset Tetap dalam Renovasi

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp0 (** Nihil **), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (** Nihil **), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp922.790.281 (Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Ribuan Dua Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan Rp922.790.281 (Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Ribuan Dua Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 33. Di bawah ini.

Tabel 33. Aset Tetap Dalam Renovasi.

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	922.790.281	0	922.790.281
Pembelian	922.790.281	0	922.790.281
C. Mutasi Kurang	922.790.281	0	922.790.281
Transfer keluar	922.790.281	0	922.790.281
D. Saldo Akhir	0	0	0

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Aset Tetap dalam Renovasi adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Aset Tetap dalam Renovasi sebesar Rp922.790.281 (Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Ribuan Dua Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah) berasal dari perolehan renovasi gedung

dan bangunan sebanyak 9 ruangan kerja. Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 34. Di bawah ini.

Tabel 34. Rincian Aset Tetap Dalam Renovasi.

NO	Uraian barang	Kode Barang	NUP	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Kondisi	Keterangan
1	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	2	20/02/2023	29.779.918	Baik	Pekerjaan renovasi lantai ruangan eselon I
2	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	3	27/02/2023	197.860.000	Baik	Pekerjaan renovasi dinding ruang Eselon I
3	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	4	27/02/2023	118.970.000	Baik	Pekerjaan renovasi lantai ruang Tata Usaha Eselon I
4	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	5	10/03/2023	45.222.500	Baik	Pekerjaan renovasi dinding ruang Tata Usaha Eselon I
5	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	6	20/03/2023	197.994.250	Baik	Pekerjaan renovasi lantai ruang Inspektur Investigasi
6	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	7	05/12/2023	109.333.613	Baik	Pekerjaan Renovasi Kamar Mandi dan Ruang Istirahat Inspektur Jenderal
7	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	8	06/12/2023	78.212.000	Baik	Pekerjaan Penataan Ruang Rapat Lantai 6
8	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	9	08/12/2023	62.845.000	Baik	Pekerjaan Penataan Ruang Kerja Lantai 2
9	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	10	08/12/2023	82.573.000	Baik	Pekerjaan Penataan Ruang Kerja Lantai 4
Jumlah					922.790.281		

Mutasi kurang atas nilai Aset Tetap dalam Renovasi sebesar Rp922.790.281 (Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah) berasal dari transfer keluar ke Biro Umum dan Pengadaan Setjen antara lain:

1. Transfer Keluar Nomor BAST.2896/PL.300/G.1/8/2023 tanggal 3 Agustus 2023. Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 35. Di bawah ini.

Tabel 35. Rincian Aset Tetap Dalam Renovasi.

NO	Uraian barang	Kode Barang	NUP	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Kondisi	Keterangan
1	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	2	20/02/2023	29.779.918	Baik	Pekerjaan renovasi lantai ruangan eselon I
2	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	3	27/02/2023	197.860.000	Baik	Pekerjaan renovasi dinding ruang Eselon I
3	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	4	27/02/2023	118.970.000	Baik	Pekerjaan renovasi lantai ruang Tata Usaha Eselon I
4	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	5	10/03/2023	45.222.500	Baik	Pekerjaan renovasi dinding ruang Tata Usaha Eselon I
5	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	6	20/03/2023	197.994.250	Baik	Pekerjaan renovasi lantai ruang Inspektur Investigasi
Jumlah					589.826.668		

2. Transfer Keluar Nomor BAST.4393/PL.300/G.1/12/2023 tanggal 11 Desember 2023. Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 36. Di bawah ini.

Tabel 36. Rincian Aset Tetap Dalam Renovasi.

NO	Uraian barang	Kode Barang	NUP	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Kondisi	Keterangan
1	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	7	05/12/2023	109.333.613	Baik	Pekerjaan Renovasi Kamar Mandi dan Ruang Istirahat Irjen
2	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	8	06/12/2023	78.212.000	Baik	Pekerjaan Penataan Ruang Rapat Lantai 6
3	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	9	08/12/2023	62.845.000	Baik	Pekerjaan Penataan Ruang Kerja Lantai 2

4	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	10	08/12/2023	82.573.000	Baik	Pekerjaan Penataan Ruang Kerja Lantai 4
Jumlah					332.963.613		

Rincian data Aset Tetap dalam Renovasi berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 37. Di bawah ini.

Tabel 37. Status Kondisi Aset Tetap dalam Renovasi

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Aset Tetap dalam Renovasi per kelompok barang adalah sebagai berikut:

6.07 Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi

Saldo Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp0 (** Nihil **), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (** Nihil **), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp922.790.281 (Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan Rp922.790.281 (Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 38. Di bawah ini.

Tabel 38. Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi.

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	922.790.281	0	922.790.281
Pembelian	922.790.281	0	922.790.281
C. Mutasi Kurang	922.790.281	0	922.790.281
Transfer Keluar	922.790.281	0	922.790.281

D. Saldo Akhir	0	0	0
-----------------------	----------	----------	----------

Mutasi tambah atas nilai Aset Tetap dalam Renovasi sebesar Rp922.790.281 (Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Ribuan Dua Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah) berasal dari perolehan renovasi gedung dan bangunan sebanyak 9 ruangan kerja. Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 39. Di bawah ini.

Tabel 39. Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi.

NO	Uraian barang	Kode Barang	NUP	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Kondisi	Keterangan
1	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	2	20/02/2023	29.779.918	Baik	Pekerjaan renovasi lantai ruangan eselon I
2	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	3	27/02/2023	197.860.000	Baik	Pekerjaan renovasi dinding ruang Eselon I
3	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	4	27/02/2023	118.970.000	Baik	Pekerjaan renovasi lantai ruang Tata Usaha Eselon I
4	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	5	10/03/2023	45.222.500	Baik	Pekerjaan renovasi dinding ruang Tata Usaha Eselon I
5	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	6	20/03/2023	197.994.250	Baik	Pekerjaan renovasi lantai ruang Inspektur Investigasi
6	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	7	05/12/2023	109.333.613	Baik	Pekerjaan Renovasi Kamar Mandi dan Ruang Istirahat Inspektur Jenderal
7	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	8	06/12/2023	78.212.000	Baik	Pekerjaan Penataan Ruang Rapat Lantai 6
8	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	9	08/12/2023	62.845.000	Baik	Pekerjaan Penataan Ruang Kerja Lantai 2
9	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	10	08/12/2023	82.573.000	Baik	Pekerjaan Penataan Ruang Kerja Lantai 4
Jumlah					922.790.281		

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi sebesar Rp922.790.281 (Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Ribuan Dua Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah) berasal dari transfer keluar ke Biro Umum dan Pengadaan Setjen antara lain:

1. Transfer Keluar Nomor BAST.2896/PL.300/G.1/8/2023 tanggal 3 Agustus 2023. Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 40. Di bawah ini.

Tabel 40. Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi.

NO	Uraian barang	Kode Barang	NUP	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Kondisi	Keterangan
1	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	2	20/02/2023	29.779.918	Baik	Pekerjaan renovasi lantai ruangan eselon I
2	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	3	27/02/2023	197.860.000	Baik	Pekerjaan renovasi dinding ruang Eselon I
3	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	4	27/02/2023	118.970.000	Baik	Pekerjaan renovasi lantai ruang Tata Usaha Eselon I
4	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	5	10/03/2023	45.222.500	Baik	Pekerjaan renovasi dinding ruang Tata Usaha Eselon I
5	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	6	20/03/2023	197.994.250	Baik	Pekerjaan renovasi lantai ruang Inspektur Investigasi
Jumlah					589.826.668		

2. Transfer Keluar Nomor BAST.4393/PL.300/G.1/12/2023 tanggal 11 Desember 2023. Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 41. Di bawah ini.
- Tabel 41. Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi.

NO	Uraian barang	Kode Barang	NUP	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Kondisi	Keterangan
1	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	7	05/12/2023	109.333.613	Baik	Pekerjaan Renovasi Kamar Mandi dan Ruang Istirahat Irjen
2	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	8	06/12/2023	78.212.000	Baik	Pekerjaan Penataan Ruang Rapat Lantai 6
3	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	9	08/12/2023	62.845.000	Baik	Pekerjaan Penataan Ruang Kerja Lantai 2
4	Gedung dan bangunan Dalam Renovasi	6.07.03.01.001	10	08/12/2023	82.573.000	Baik	Pekerjaan Penataan Ruang Kerja Lantai 4
Jumlah					332.963.613		

Rincian data Aset Tetap dalam Renovasi berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 42. Di bawah ini.

Tabel 42. Status Kondisi Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

5. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp107.231.970 (Seratus Tujuh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp107.231.970 (Seratus Tujuh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 43. Di bawah ini.

Tabel 43. Aset Tetap Lainnya

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	107.231.970	0	107.231.970
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0

D. Saldo Akhir	107.231.970	0	107.231.970
-----------------------	--------------------	----------	--------------------

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Tetap Lainnya.

Rincian data Aset Tetap Lainnya berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 44. Di bawah ini.

Tabel 44. Status Kondisi Aset Tetap Lainnya

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	387	107.231.970
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per kelompok barang.

6.01 Bahan Perpustakaan

Saldo Bahan Perpustakaan pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp52.375.850 (Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp52.375.850 (Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 45. Di bawah ini.

Tabel 45. Status Kondisi Bahan Perpustakaan

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	52.375.850	0	52.375.850
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	52.375.850	0	52.375.850

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bahan Perpustakaan.

Rincian data Bahan Perpustakaan berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 46. Di bawah ini.

Tabel 46 Status Kondisi Bahan Perpustakaan.

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	377	52.375.850
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

6.02 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga

Saldo Barang Bercorak Kesenian/kebudayaan/olahraga pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp54.856.120 (Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Seratus Dua Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp54.856.120 (Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Seratus Dua Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 47. Di bawah ini.

Tabel 47. Barang Bercorak Kesenian/kebudayaan/olahraga

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	54.856.120	0	54.856.120
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	54.856.120	0	54.856.120

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Barang Bercorak Kesenian/kebudayaan/olahraga.

Rincian data Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 48. Di bawah ini.

Tabel 48. Status Kondisi Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga.

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	10	54.856.120
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

6. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.386.471.969 (Tiga Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar sebesar Rp3.157.462.528 (Tiga Miliar Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp229.009.441 (Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Ribu Empat Ratus Empat Puluh Satu Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 49. Di bawah ini.

Tabel 49. Aset Lainnya.

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	3.157.462.528	0	3.157.462.528
B. Mutasi Tambah	229.009.441	0	229.009.441
Pengembangan nilai Aset	229.009.441	0	229.009.441
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	3.386.471.969	0	3.386.471.969

Rincian data Aset Lainnya berdasarkan status kondisinya dijelaskan pada Tabel 50. Di bawah ini.

Tabel 50. Status Kondisi Aset Lainnya

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	19	3.386.471.969
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Aset Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

8.01 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) sebesar Rp3.386.471.969 (Tiga Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.157.462.528 (Tiga Miliar Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp229.009.441 (Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Ribu Empat Ratus Empat Puluh Satu Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 51. Di bawah ini.

Tabel 51. Aset Tak Berwujud

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	3.157.462.528	0	3.157.462.528
B. Mutasi Tambah	229.009.441	0	229.009.441
Pembelian	229.009.441	0	229.009.441
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	3.386.471.969	0	3.386.471.969

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud sebesar Rp229.009.441 (Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Ribu Empat Ratus Empat Puluh Satu Rupiah).

Jumlah tersebut dijelaskan pada rincian pengembangan Aset Tak Berwujud dijelaskan pada Tabel 52.

Tabel 52. Rincian pengembangan Aset Tak Berwujud

NO	Nama Barang	Uraian barang	Kode Barang	NUP	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Keterangan
1	Software	E-TLHP	8.01.01.01.001	177	05/10/2023	78.920.149	Pengembangan SIMWAS
2	Software	Modul Pelaporan/e-Library)	8.01.01.01.001	177	23/11/2023	56.456.450	Pengembangan SIMWAS
3	Software	Pengembangan SIMWAS (E-Inventory)	8.01.01.01.001	177	22/12/2023	43.707.842	Pengembangan SIMWAS
4	Software	(Website Itjen)	8.01.01.01.001	5	14/12/2023	49.925.000	Pengembangan Website Itjen
Jumlah							

Rincian Aset Tak Berwujud berdasarkan kondisinya dijelaskan pada Tabel 53. Di bawah ini.

Tabel 53. Status Kondisi Aset Tak Berwujud.

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	19	3.386.471.969
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Daftar Aset Tak Berwujud dijelaskan pada Tabel 54. Di bawah ini.

Tabel 54. Aset Tak Berwujud.

No	Kode	NUP	Nama Barang	Uraian	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Kondisi Barang
1	8.01.01.01.001	5	Software	Software knowledge manajemen (Website Itjen)	2009	157.410.000	B
2	8.01.01.01.001	172	Software	Dasboard Itjen	23/12/2015	29.500.000	B
3	8.01.01.01.001	173	Software	Mullti Media Aplikasi Digital Signnage (Olayer editor Instalasi)	23/12/2015	15.550.000	B
4	8.01.01.01.001	174	Software	System Informasi Pengawasan (SIMPATIK)	31/12/2015	48.960.000	B
5	8.01.01.01.001	175	Software	Sistem Informasi Pemantauan Kinerja (SIMANJA)	23/11/2017	15.000.000	B
6	8.01.01.01.001	176	Software	Sistem Informasi E-Revui Dokumen	15/12/2017	135.572.470	B
7	8.01.01.01.001	177	Software	SIMWAS	22/12/2017	1.017.256.838	B
8	8.01.01.01.001	178	Software	E - Audit Tujuan Tertentu	24/10/2018	267.476.000	B
9	8.01.01.01.001	179	Software	SIPOLISI (Sistem Pantau Online Penyelesaian LHP))	23/11/2018	10.000.000	B
10	8.01.01.01.001	180	Software	APLIKASI GRATIVIKASI ONLINE	14/12/2018	122.250.000	B
11	8.01.01.01.001	181	Software	E- Revui Laporan Keuangan	19/12/2018	163.000.200	B
12	8.01.01.01.001	182	Software	E- AUDIT	19/12/2018	343.851.750	B
13	8.01.01.01.001	183	Software	E-Revui RKA-KL	25/12/2018	183.397.500	B
14	8.01.01.01.001	184	Software	E- Evaluasi	25/12/2018	205.590.000	B
15	8.01.01.01.001	185	Software	E-Pengawasan	27/12/2018	218.581.000	B
16	8.01.01.01.001	186	Software	E-DUMAS	23/12/2020	83.930.000	B

17	8.01.01.01.001	187	Software	Aplikasi Agricultural Risk Management System (ARMS)	30/11/2021	91.599.200	B
18	8.01.01.01.001	188	Software	Sistem Audit Berkelanjutan (SABERTANI)	15/12/2021	94.259.000	B
19	8.01.01.01.001	249	Software	SIJAMPANG	17/11/2022	183.288.011	B
Jumlah						3.386.471.969	

16.6 Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp277.090.500 (Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (** Nihil **) mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp277.090.500 (Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0 (** Nihil **),.

Jumlah tersebut dijelaskan pada Tabel 55. Di bawah ini.

Tabel 55. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan.

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	277.090.500	0	277.090.500
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintahan	277.090.500		277.090.500
C. Mutasi Kurang	277.090.500	0	277.090.500
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintahan	277.090.500		277.090.500
D. Saldo Akhir	0	0	0

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah atas nilai Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan sebesar Rp277.090.500 (Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah).

Mutasi kurang atas nilai Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan yaitu pemindahtanganan berupa pemindahtanganan dengan cara penjualan sebanyak 2 unit kendaraan roda 4 senilai Rp277.090.500 (Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah) dengan Risalah Lelang Nomor.1269/26/2023 tanggal 18 Desember 2023.

**C. BARANG MILIK NEGARA PADA INSPEKTORAT JENDERAL
(018.02.0199.238247.000.KP) PER 31 DESEMBER 2023****1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca**

Nilai Barang Milik Negara pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp8.495.844.250 (Delapan Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp8.491.780.450 (Delapan Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Ribu Empat Ratus Lima Puluh Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp4.063.800 (Empat Juta Enam Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

- * Persediaan

Aset Tetap

- * Tanah
- * Peralatan dan Mesin
- * Gedung dan Bangunan
- * Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- * Aset Tetap Lainnya
- * Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

- * Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- * Aset Tak Berwujud
- * Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
- * Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah
- * Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dijelaskan pada Tabel 55. Di bawah ini.

Tabel 55. Nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca.

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Aset Lancar	436.198.223	5,14	0	0	436.198.223	5,14
Persediaan	436.198.223	5,14	0	0	436.198.223	5,14
Aset Tetap	7.860.839.145	92,57	4.063.800	100	7.864.902.945	192,57
Peralatan dan Mesin	41.739.519.608	491,53	119.445.925	2.939	41.858.965.533	3.430,80
Akumulasi Penyusutan	(34.325.217.498)	(404,22)	(115.382.125)	(2.839)	(34.440.599.623)	(3.243)
Gedung dan Bangunan	329.071.000	3,88	0	0	329.071.000	3,88
Akumulasi Penyusutan	(45.509.815)	(0,54)	0	0	(45.509.815)	(0,54)
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	164.500.000	1,94	0	0	164.500.000	1,94
Akumulasi Penyusutan	(53.900.000)	(0,63)	0	0	(53.900.000)	(0,63)
Aset tetap Dalam Renovasi	0	0	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	107.231.970	1,26	0	0	107.231.970	1,26
Akumulasi Penyusutan	(54.856.120)	(0,65)	0	0	(54.856.120)	(0,65)
Aset Lainnya	194.743.082	2,29	0	0	194.743.082	2,29
Aset Tak Berwujud	3.386.471.969	39,88	0	0	3.386.471.969	39,88
Akumulasi Penyusutan	(3.191.728.887)	(37,59)	0	0	(3.191.728.887)	(38)
Aset yang tidak digunakan operasional Pemerintah	0	0,0	0	0	0	0,0
Akumulasi Penyusutan	0	0,0	0	0	0	0,0
TOTAL	8.491.780.450	100	4.063.800	100	8.495.844.250	100

2. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan.

Dijelaskan pada Tabel 56. Di bawah ini.

Tabel 56. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan.

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	436.198.223	436.198.223	0
Aset Tetap	7.860.839.145	7.860.839.145	0
Peralatan dan Mesin	41.739.519.608	41.739.519.608	0
Akumulasi Penyusutan	(34.325.217.498)	(34.325.217.498)	0
Gedung dan Bangunan	329.071.000	329.071.000	0
Akumulasi Penyusutan	(45.509.815)	(45.509.815)	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	164.500.000	164.500.000	0
Akumulasi Penyusutan	(53.900.000)	(53.900.000)	0
Aset Tetap Lainnya	107.231.970	107.231.970	0
Akumulasi Penyusutan	(54.856.120)	(54.856.120)	0
Aset Lainnya	194.743.082	194.743.082	0
Aset Tak Berwujud	3.386.471.969	3.386.471.969	0
Akumulasi Penyusutan	(3.191.728.887)	(3.191.728.887)	0
Aset tetap Dalam Renovasi	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
TOTAL	8.491.780.450	8.491.780.450	0

V. INFORMASI BARANG BMN

A. PERKEMBANGAN BMN

Perkembangan nilai BMN secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama 6 (enam) periode laporan terakhir. Dijelaskan pada Tabel 57. Di bawah ini.

Tabel 57. Perkembangan Nilai BMN.

No.	Periode Laporan	Nilai Barang Milik Negara	Perkembangan	
			Rp	%
1	Laporan BMN per 31 Desember 2023	8.491.780.450	(2.567.399.015)	(30)
2	Laporan BMN per 31 Desember 2022	11.059.179.465	(1.897.010.585)	(17)
3	Laporan BMN per 31 Desember 2021	12.956.190.050	5.515.490.916	43
4	Laporan BMN per 31 Desember 2020	7.440.699.134	911.803.410	12
5	Laporan BMN per 31 Desember 2019	6.528.895.724	(209.245.752)	(3,20)
6	Laporan BMN per 31 Desember 2018	6.738.141.476	(651.922.504)	(9,68)

B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023. Dijelaskan pada Tabel 58, 59 dan 60. Di bawah ini.

Tabel 58. Informasi Penetapan Status Penggunaan BMN Intrakomptabel.

Akun Neraca/Kelompok Barang		Total Per 31 Desember 2023		Belum ditetapkan Status Penggunaannya		Telah diusulkan Status Penggunaannya	
Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
132111	Peralatan dan Mesin	4.128	41.739.519.608	60	359.294.474	4.068	41.380.225.134
3.02.01	Alat angkutan Darat Bermotor	54	9.725.172.226	0	0	54	9.725.172.226
3.02.02	Alat angkutan Darat Tak Bermotor	9	18.498.000	2	4.600.000	7	13.898.000
3.03.01	Alat bengkel Bermesin	2	12.540.000	0	0	2	12.540.000
3.03.02	Alat bengkel Tak Bermesin	1	3.790.000	0	0	1	3.790.000
3.03.03	Alat Ukur	18	58.451.280	0	0	18	58.451.280
3.05.01	Alat Kantor	398	5.883.309.147	11	71.990.000	387	5.811.319.147
3.05.02	Alat Rumahtangga	2.358	8.343.295.728	45	252.956.074	2313	8.090.339.654
3.06.01	Alat Studio	126	2.084.789.808	2	29.748.400	124	2.055.041.408
3.06.02	Alat Komunikasi	34	336.009.920	0	0	34	336.009.920
3.07.01	Alat Kedokteran	40	106.224.200	0	0	40	106.224.200
3.07.02	Alat Kesehatan Umum	2	14.400.000	0	0	2	14.400.000
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	11	114.158.000	0	0	11	114.158.000
3.08.03	Peralatan Laboratorium/Hydrodinamika	6	105.000.000	0	0	6	105000000
3.08.07	Alat Khusus Kepolisian	29	48.375.000	0	0	29	48.375.000

3.09.04	Komputer Unit	625	12.521.169.518	0	0	625	12521169518
3.10.01	Peralatan Komputer	414	2.354.052.631	0	0	414	2.354.052.631
3.10.02	Peralatan Olahraga	1	10.284.150	0	0	1	10.284.150
133111	Gedung dan Bangunan	1	329.071.000	0	0	1	329.071.000
4.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	1	329.071.000	0	0	1	329.071.000
134113	Jaringan	2	164.500.000	0	0	2	164.500.000
5.03.10	Instalasi lain	1	64.500.000	0	0	1	64.500.000
5.04.02	Kjaringan Listrik	1	100.000.000	0	0	1	100.000.000
135121	Aset Tetap Lainnya	387	107.231.970	0	0	387	107.231.970
6.01.01	Bahan Perpustakaan Tercetak	377	52.375.850	0	0	377	52.375.850
6.02.01	Barang Bercorak kesenian	10	54.856.120	0	0	10	54.856.120
	Software	19	3.386.471.969	0	0	19	3386471969
8.01.01	Aset Tak Berwujud	19	3.386.471.969	0	0	19	3.386.471.969
Jumlah		4.537	45.726.794.547	60	359.294.474	4.477	45.367.500.073

Tabel 59. Informasi Penetapan Status Penggunaan BMN Extrakomtabel.

Akun Neraca/Kelompok Barang		Total Per 31 Desember 2023		Belum ditetapkan Status Penggunannya		Telah diusulkan Status Penggunannya	
Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
132111	Peralatan dan Mesin	409	119.445.925	0	0	409	119.445.925
30501	Alat Kantor	4	3.280.500	0	0	4	3.280.500
30502	Alat Rumah tangga	332	112.643.925	0	0	332	112.643.925
30701	Alat Kedokteran	68	2.866.500	0	0	68	2.866.500
30801	Unit Alat Laboratorium	5	655.000	0	0	5	655.000
		409	119.445.925	0	0	409	119.445.925

Tabel 60. Informasi Penetapan Status Penggunaan BMN Gabungan.

Akun Neraca/Kelompok Barang		Total Per 31 Desember 2023		Belum ditetapkan Status Penggunannya		Telah diusulkan Status Penggunannya	
Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
132111	Peralatan dan Mesin	4.537	41.858.965.533	60	359.294.474	4.477	41.499.671.059
30201	Alat angkutan Darat Bermotor	54	9.725.172.226	0	0	54	9.725.172.226
30202	Alat angkutan Darat Tak Bermotor	9	18.498.000	2	4.600.000	7	13.898.000
30301	Alat bengkel Bermesin	2	12.540.000	0	0	2	12.540.000
30302	Alat bengkel Tak Bermesin	1	3.790.000	0	0	1	3.790.000
30303	Alat Ukur	18	58.451.280	0	0	18	58.451.280
30501	Alat Kantor	402	5.886.589.647	11	71.990.000	391	5.814.599.647
30502	Alat Rumah tangga	2.690	8.455.939.653	45	252.956.074	2645	8.202.983.579
30601	Alat Studio	126	2.084.789.808	2	29.748.400	124	2.055.041.408
30602	Alat Komunikasi	34	336.009.920	0	0	34	336.009.920
30701	Alat Kedokteran	108	109.090.700	0	0	108	109.090.700
30702	Alat Kesehatan Umum	2	14.400.000	0	0	2	14.400.000
30801	Unit Alat Laboratorium	16	114.813.000	0	0	16	114.813.000
30807	Peralatan Laboratorium/Hydrodinamika	6	105.000.000	0	0	6	105.000.000
30904	Alat Khusus Kepolisian	29	48.375.000	0	0	29	48.375.000
31001	Komputer Unit	625	12.521.169.518	0	0	625	12.521.169.518
31002	Peralatan Komputer	414	2.354.052.631	0	0	414	2.354.052.631
31901	Peralatan Olahraga	1	10.284.150	0	0	1	10.284.150
133111	Gedung dan Bangunan	1	329.071.000	0	0	1	329.071.000
40101	Bangunan Gedung Tempat Kerja	1	329.071.000	0	0	1	329.071.000
134113	Jaringan	2	164.500.000	0	0	2	164.500.000
50310	Instalasi lain	1	64.500.000	0	0	1	64.500.000

50402	Kjaringan Listrik	1	100.000.000	0	0	1	100.000.000
135121	Aset Tetap Lainnya	387	107.231.970	0	0	387	107231970
60101	Bahan Perpustakaan Tercetak	377	52.375.850	0	0	377	52.375.850
60201	Barang Bercorak kesenian	10	54.856.120	0	0	10	54.856.120
	Software	19	3.386.471.969	0	0	19	3.386.471.969
	Aset Tak Berwujud	19	3.386.471.969	0	0	19	3.386.471.969
	Jumlah	4.946	45.846.240.472	60	359.294.474	4.886	45.486.945.998

Penjelasan Penetapan Status Penggunaannya atas nilai Aset Per 31 Desember 2023 yaitu sebanyak 60 unit sebesar 60 unit sebesar Rp 359.294.474 (Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah) telah diusulkan ke Biro Keuangan dan BMN Setjen dengan Surat Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor. B-4629/PL.300/G.1/12/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Usulan Penetapan Status penggunaan BMN dengan nilai perolehan sampai dengan 100 juta.

2. Pengelolaan BMN

Tabel 58. Pengelolaan BMN.

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang.	1				
2.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang.	1				359.294.474
3.	Dalam proses Pengelola Barang.					
4.	Selesai di Pengelola Barang.					

	a. Dikembalikan.					
	b. Ditolak.					
	c. Disetujui.					
5.	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang.					
6.	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang.					
7.	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang.					
8	Selesai serah terima.	1				277.090.500

Penjelasan Proses Pengelolaan Barang Milik Negara antara lain :

1. Penetapan Status Penggunaannya (PSP) Per 31 Desember 2023 atas nilai Aset sebanyak 60 unit sebesar Rp 359.294.474 (Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah) telah disampaikan ke Biro Keuangan dan BMN Setjen dengan Surat Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor. B-4629/PL.300/G.1/12/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Usulan Penetapan Status penggunaan BMN dengan nilai perolehan sampai dengan 100 juta.
2. Pemindahtanganan dengan cara penjualan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasioinal Pemerintah sebanyak 2 unit berupa kendaraan roda 4 senilai Rp277.090.500 (Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Puluh Ribu Lima

**C. INFORMASI TERKAIT BMN HILANG YANG TELAH DIUSULKAN
PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG**

Tidak terdapat Barang Milik Negara Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Inspektorat Jenderal (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2023.

**Jakarta, Mei 2024
Inspektur Jenderal**



Setyo Budiyo